

## LAPORAN PROGRAM PPM



### **PELATIHAN MANAJEMEN STRATEGIK CALON KEPALA SEKOLAH DALAM RANGKA PENINGKATAN KUALITAS SEKOLAH SWASTA MENGHADAPI TANTANGAN MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)**

Diusulkan Oleh :

**Moh. Khairudin, PhD/ NIP. 19790412 200212 1 002**  
**Soeharto, MSOE., Ed.D. / NIP. 19530825 197903 1 003**  
**Hartoyo, M.Pd/ NIP. 19670916 199403 1 002**  
**Faranita Surwi, MT/ NIP. 19820408 201404 2 002**  
Nopa Widiyanto, A.Md./ -  
Reni Purwantii/ 14501241020  
Renaldo Rizqi Yanuar/ 14501241011

**Dibiayai oleh**

**Dana DIPA UNY Tahun Anggaran 2016**  
**Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Kegiatan Pengabdian**  
**Kepada Masyarakat (PPM) Berbasis Hasil Penelitian**  
**Nomer : 011/PPM/Peng.Wilayah-UNY-DIPA/UN34.21/2016**

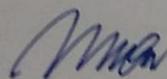
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2016**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

- 1. Judul Kegiatan** : Pelatihan Manajemen Strategik Calon Kepala Sekolah Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Sekolah Swasta Menghadapi Tantangan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)
- 2. Ketua Pelaksana Pengabdian**
- a. Nama Lengkap : Moh. Khairudin, MT, PhD
  - b. NIP : 19790412 200212 1 002
  - c. Pangkat / Golongan : Penata Tk 1/ III d
  - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
  - e. Fakultas / Jurusan : Teknik / Pendidikan Teknik Elektro
  - f. Bidang Keahlian : Teknik Kendali
  - g. Alamat Rumah : Kompleks Masjid Al Amin RT 08 RW 60, Joho, Condongcatur Sleman, Yogyakarta
  - h. No Telp Rumah : 085878754037
- 3. Personalia:**
- a. Jumlah Anggota Pelaksana : 2 orang
  - b. Jumlah Pembantu Pelaksana: 1 orang
  - c. Jumlah Mahasiswa : 3 orang
- 4. Jangka Waktu Kegiatan** : 8 bulan
- 5. Bentuk Kegiatan Pengabdian** : Pelatihan dan Pendampingan
- 6. Sifat Kegiatan** : Kerjasama dengan Badan Musyawarah Perguruan Swasta (BMPS) Kabupaten Sleman
- 7. Anggaran Biaya yang Diusulkan**
- a. Sumber dari DIPA UNY : Rp 15.000.000,-
  - b. Sumber Lain : -

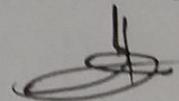
Yogyakarta, 25 Oktober 2016

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Teknik



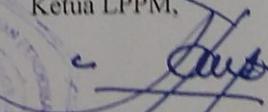
Dr. Widarto  
NIP. 19631230 198812 1 001

Ketua Pelaksana Pengabdian



Moh. Khairudin, MT., PhD.  
NIP. 19791204 200212 1 002

Menyetujui:  
Ketua LPPM,



Dr. Suyanta, MSi

NIP. 19660508 199203 1 002



## **KATA PENGANTAR**

Dengan karunia dan inayah-Nya sehingga Tim PPM Pengembangan Wilayah yang berjudul “ Pelatihan Manajemen Strategik Calon Kepala Sekolah Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Sekolah Swasta Menghadapi Tantangan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dapat melaksanakan dengan tanpa aral melintang yang berarti. Tim PPM juga menganugerahkan penghargaan yang sebesar-besarnya LPPM UNY yang telah memberikan support dan dukungan baik materiil maupun immateriil sehingga PPM ini dapat terlaksana dengan baik.

Dengan penghormatan yang penuh ketulusan, Tim PPM juga menyampaikan terima kasih kepada Badan Musyawarah Perguruan Swasta (BMPS) yang telah bersedia untuk menjadi patner dan berkolaborasi dalam pelaksanaan PPM ini khususnya kepada BMPS Kabupaten Sleman. Terakhir Tim PPM menyampaikan banyak terima kasih kepada seluruh elemen yang telah berkontribusi dan tidak dapat disebutkan satu per satu dalam PPM ini. Kekurangan dan kealfaan dalam pelaksanaan PPM ini tentunya tidak luput terjadi sehingga Tim PPM mengharapkan banyak masukan untuk perbaikan dalam program pengabdian pada masa berikutnya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2016.

Tim PPM

## DAFTAR ISI

	Hal	
Hal Judul		
Lembar Pengesahan	ii	
Kata Pengantar	iii	
Daftar Isi	iv	
Daftar Tabel	v	
Daftar Gambar	vi	
Daftar Lampiran	vii	
Bab I	PENDAHULUAN	1
1	Analisis Situasi	1
2	Tinjauan Pustaka	5
3	Identifikasi dan Perumusan Masalah	11
4	Tujuan Kegiatan PPM	12
5	Manfaat Kegiatan PPM	12
Bab II	METODE KEGIATAN PPM	14
1	Khalayak Sasaran Kegiatan PPM	14
2	Metode Kegiatan PPM	14
3	Langkah-langkah Kegiatan PPM	16
4	Faktor Pendukung dan Penghambat	18
Bab III	PELAKSANAAN KEGIATAN PPM	20
1	Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	20
2	Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	24
Bab IV	PENUTUP	27
1	Kesimpulan	27
2	Saran	27
	LAMPIRAN	
1	Foto Kegiatan dengan Keterangan	
2	Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan	
3	Daftar Hadir Peserta Kegiatan	
4	Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Awal	
5	Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Akhir	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Hal</b>
1	Jadwal Kegiatan	14
2	Langkah-langkah Kegiatan PPM	16

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Hal</b>
1	Kepala Dinas Dikpora DIY membuka PPM	21
2	Simulasi FGD	24

## **DAFTAR LAMPIRAN**

No	Keterangan
1	Foto Kegiatan dengan Keterangan
2	Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan
3	Daftar Hadir Peserta Kegiatan
4	Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Awal
5	Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Akhir

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang memiliki pola mengintegrasikan ekonomi negara-negara di kawasan ASEAN dengan cara membentuk sistem perdagangan bebas atau *free trade*. Negara-negara di kawasan ASEAN termasuk Indonesia telah menyetujui perjanjian tersebut dan telah ditetapkan pelaksanaannya mulai tanggal 31 Desember 2015. MEA adalah istilah yang hadir di Indonesia yang berasal dari serapan *ASEAN Economic Society*.

MEA akan membentuk ASEAN menjadi pasar dan basis produksi tunggal yang dapat membuat ASEAN terlihat dinamis dan dapat bersaing dengan adanya mekanisme dan langkah-langkah kerjasama dalam gerakan bisnis. Hal lain yang menjadi konsen MEA adalah meningkatkan kualitas tenaga kerja sehingga berstandar yang sama antar negara ASEAN.

Pasar bebas yang tidak terikat oleh ijin kerja (VISA) antar negara ASEAN termasuk diantaranya adalah pasar bebas tenaga kerja terampil sudah mulai bergulir semenjak 31 Desember 2015 seiring dengan diberlakukannya MEA. Pada saat yang bersamaan, kekhawatiran terhadap ekonomi pasar juga menjadi momok yang menakutkan bagi para pengusaha Indonesia, ditengah lemahnya daya saing industri lokal, lemahnya proteksi negara terhadap industri-industri lokal ditakutkan mampu menggerus potensi pengusaha lokal dan beberapa Usaha Kecil Menengah (UKM) yang masih kekurangan dalam berbagai aspek ekonomi. Selain itu secara ekonomi, Indonesia tidak lebih baik dari Singapura, Malaysia, Thailand dan Kamboja (Atep, 2014). Pertanyaan besar yang mesti dijawab adalah sejauhmanakah kesiapan tenaga kerja Indonesia dalam menghadapi persaingan bebas dengan tenaga kerja dari negara ASEAN lain seperti Malaysia, Brunei, Singapore, Thailand, Vietnam, Filipina, Kamboja, Laos dan Myanmar ?

Satu hal yang sangat terkait dengan kesiapan tenaga kerja adalah kualitas tenaga kerja. Kualitas tenaga kerja bersumber dari proses pendidikan formal maupun non formal yang telah dilalui oleh tenaga kerja. Sehingga sudah menjadi kefahaman bersama bahwa kualitas pendidikan sangat berpengaruh pada kualitas

tenaga kerja di suatu negara termasuk Indonesia. Bagaimanakah kualitas pendidikan di Indonesia sehingga siap mengantarkan warga negara Indonesia dalam mengarungi era MEA?

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh faktor kebijakan pemerintah, manajemen sekolah serta sumber daya manusia (SDM) maupun sumber daya pendanaan yang berdampak pada kelengkapan sarana prasana pendidikan. Perbaikan faktor pemerintah, SDM dan sumber daya pendanaan memerlukan banyak *stakeholder* dalam proses perubahannya. Adapun faktor manajemen sekolah dapat ditingkatkan melalui kekuatan kepemimpinan dan organisasi sekolah.

Kekuatan kepemimpinan dan organisasi sekolah merupakan faktor esensial dalam menentukan kualitas pendidikan pada suatu sekolah. Tingginya jumlah penduduk Indonesia menjadikan jumlah sekolah negeri tidak dapat menampung Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu pemerintah mendorong dan mendukung serta inisiatif masyarakat sehingga bermunculan penyelenggaraan pendidikan berbasis swadaya masyarakat atau sering disebut dengan istilah sekolah swasta.

Kualitas kepemimpinan dan organisasi sekolah negeri di Indonesia secara umum telah dikendalikan dan dimonitoring oleh pemerintah secara khusus terutama dalam hal ketersediaan SDM guru, sarana dan prasarana, kontinuitas keberlangsungan kepala sekolah selaku pimpinan organisasi di sekolah. Sangat antagonis dengan kondisi sekolah swasta. Di sekolah swasta ketersediaan SDM guru tidak ada yang dapat menjamin keberlangsungannya terlebih pada sekolah swasta dengan jumlah siswa sedikit dan jauh dari pusat kota. Sarana dan prasarana di sekolah swasta juga menjadi masalah serius terlebih jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memerlukan banyak sarana dan prasarana praktikum siswa.

Masalah krusial yang paling sering terjadi pada sekolah swasta adalah tentang ketidakteraturan manajemen seperti ketidakjelasan *job description* antara pihak pemilik sekolah (yayasan) dan pengelola operasional sekolah (kepala sekolah, guru dan karyawan). Tidak sedikit sekolah swasta yang pada periode tertentu mengalami puncak kejayaan bahkan secara kualitas dapat lebih unggul dibandingkan sekolah negeri, namun periode berikutnya mengalami masa layu bahkan hingga tutup tidak menerima siswa dikarenakan ketidakteraturan kepemimpinan dan organisasi

sekolah. Tentunya hal ini sangat disayangkan karena walau bagaimanapun sekolah swasta adalah aset yang tetap harus dilestarikan keberlangsungannya walau mungkin dengan cucuran keringat berlebih dari para pengelolanya.

Problematika pengelolaan sekolah swasta semestinya dapat terpetakan dan terurai benang kusutnya sehingga keberlangsungan sekolah swasta dalam proses pencapaian kualitas sekolah dapat terjaga. Kualitas sekolah negeri maupun swasta sudah terjabarkan dengan adanya delapan standar mutu pendidikan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP).

Delapan standar mutu pendidikan itu (1) Standar Kompetensi Lulusan, (2) Standar Isi, (3) Standar Proses, (4) Standar Pengelolaan, (5) Standar Penilaian Pendidikan, (6) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (7) Standar Sarana dan Prasarana, dan (8) Standar Pembiayaan Pendidikan. Delapan standar nasional pendidikan tersebut bagi sekolah negeri sangatlah tidak masalah karena adanya monitoring dan kendali dari pemerintah, akan tetapi bagaimana dengan sekolah swasta?

Sekolah swasta mengalami kendala dalam pendistribusian tugas antara pemilik (yayasan) dan pengelola (kepala sekolah, guru dan karyawan). Distribusi tugas yang dimaksud adalah dalam pengawalan delapan standar mutu pendidikan. Apabila dicermati berdasarkan delapan standar mutu pendidikan maka dapat dikategorikan 2 kelompok standar yaitu standar mutu berkaitan dengan perangkat lunak pendidikan meliputi standar kompetensi lulusan, isi, proses, pengelolaan dan penilaian pendidikan. Sedangkan kelompok berikutnya adalah standar perangkat keras pendidikan yang terdiri dari standar pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana dan pembiayaan pendidikan. Pada sekolah swasta semestinya standar mutu berkaitan dengan perangkat lunak pendidikan akan lebih efisien bila ditangani oleh pihak pengelola (kepala sekolah, guru dan karyawan). Sedangkan standar mutu berkaitan perangkat keras pendidikan akan lebih efisien bila ditangani oleh pemilik (yayasan).

Banyaknya problematika sekolah swasta khususnya di wilayah Kabupaten Sleman sehingga menjadi perhatian serius bagi para kepala sekolah yang pada tahun 2005 kemudian membentuk wadah bernama Badan Musyawarah Perguruan Swasta (BMPS). BMPS adalah organisasi yang dibentuk oleh para kepala sekolah dan

mantan kepala sekolah swasta untuk menjembatani dan mencari solusi terbaik terhadap permasalahan-permasalahan sekolah swasta. Sebagai upaya pengokohan eksistensi BMPS Kabupaten Sleman, maka dibentuklah kesekretariatan BMPS Kabupaten Sleman yang berlokasi di Kadisobo I RT 03 RW 02 Trimulyo, Sleman Yogyakarta.

Pemanfaatan wadah BMPS dalam sharing dan bekerjasama antar sekolah swasta sangat dirasakan. Masalah yang sering muncul dan sangat krusial akan tetapi pihak pemilik (yayasan) sekolah terkadang tidak dapat memberikan solusi adalah pada pengawalan standar mutu berkaitan dengan perangkat lunak pendidikan terlebih dengan tantangan baru di era keterbukaan dan MEA ini. Sangat mungkin sekolah-sekolah dari luar negeri di kawasan ASEAN akan masuk ke Indonesia menawarkan program-program unggulannya.

Pengawalan standar mutu yang berkaitan dengan perangkat lunak pendidikan ini memerlukan sentuhan manajemen strategik sehingga kepala sekolah mengetahui peran dan fungsi strategik dalam penjagaan dan pengembangan sekolah swasta. Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini bekerjasama dengan BMPS akan melakukan terobosan penguatan manajemen strategik kepala sekolah untuk menyiapkan sekolah swasta menghadapi dan menghasilkan lulusan yang mampu mengarungi era MEA.

Kemampuan manajemen strategik belum banyak dimiliki dan dikembangkan oleh para kepala sekolah khususnya sekolah swasta di Kabupten Sleman. Melalui kegiatan PPM ini, para kepala sekolah khususnya sekolah swasta dapat mengembangkan sistem manajemen strategik melalui simulasi dan pelatihan serta pendampingan sebagai media penguatan sekaligus meningkatkan kompetensi manajerial kepala sekolah. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme kepala sekolah dalam pengawalan dan pencapaian standar mutu pendidikan terutama yang berkaitan dengan perangkat lunak pendidikan.

Kabupaten Sleman memiliki 44 SMK swasta sedangkan yang negeri hanya 8 SMK. Untuk SMA swasta 33 sekolah dengan SMA negeri berjumlah 17 sekolah. Sehingga untuk level SMK/SMA saja di Kabupaten Sleman terdapat 77 sekolah. BMPS Kabupaten Sleman sebagai salah satu saluran bagi 77 SMK/SMA swasta sangat perlu mendapatkan perhatian dan sentuhan dari para pemerhati pendidikan.

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mengatasi persoalan kesenjangan manajerial sekolah swasta di atas adalah perlu adanya suatu mekanisme tambahan (*suplement*) yang dapat digunakan sebagai wahana pembelajaran tambahan sebagai pendampingan bagi calon kepala sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan permohonan dari BMPS Kabupaten Sleman tentang sangat pentingnya penguasaan manajemen strategik dalam pengelolaan sekolah swasta, oleh karena itu kegiatan PPM ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan implementasi manajemen strategik dan menjamin peningkatan kualitas sekolah swasta sehingga sekolah dan lulusan mampu mengarungi era MEA.

Dalam kegiatan ini, para calon kepala sekolah akan mendapatkan pencerahan dan pendampingan untuk mengimplementasikan manajemen strategik dalam pengawalan pencapaian standar mutu yang berkaitan dengan perangkat lunak pendidikan. Dalam kegiatan ini juga akan dilibatkan perwakilan pemilik (yayasan) sekolah swasta agar terjadi keseimbangan kefahaman tentang manajemen pengelolaan pendidikan sehingga terjadi keserasian distribusi kerja antara pemilik (yayasan) dan pengelola (kepala sekolah).

Selanjutnya akan diadakan kegiatan pelatihan implementasi manajemen strategik dalam pengawalan pencapaian standar mutu yang berkaitan dengan perangkat lunak pendidikan. Dengan implementasi manajemen strategik, diharapkan para calon kepala sekolah dapat melipat-gandakan kompetensi manajerialnya sehingga semakin terbuka wawasan pengembangan sekolah swasta yang siap mengarungi era MEA.

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **1. Manajemen Strategik Kepala Sekolah**

Manajemen pada hakikatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Benge (1994 :14) memaparkan manajemen ialah proses mengintegrasikan sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi sistem total untuk menyelesaikan tujuan. Sumber-sumber dalam manajemen mencakup

orang-orang, alat-alat, bahan-bahan, uang, dan sarana. Semua diarahkan dan dikoordinasi agar terpusat dalam rangka menyelesaikan tujuan.

Kepala sekolah merupakan mesin penggerak dalam memotivasi seluruh *stakeholder* sekolah, mengelolah sumber daya manusia dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkannya. Sekalipun demikian, bukan berarti bahwa kepala sekolah yang menentukan segalanya, akan tetapi keberhasilan sebuah lembaga pendidikan atau organisasi sekolah juga ditentukan oleh yang lain.

Sementara George R. Terry (1986: 9) menyatakan bahwa fungsi manajemen itu mencakup; *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling*. Setiap rencana yang dihasilkan akan memberikan sumbangan terhadap pencapaian tujuan organisasi (Subardi, 1997: 50).

Syamsi (1994: 74) berpandangan bahwa perencanaan menuju skala prioritas dalam manajemen strategik itu mengandung beberapa aspek; (1) Perencanaan itu merupakan proses yang berkesinambungan; (2) Perencanaan itu akan melibatkan semua pimpinan dalam organisasi itu; (3) Perencanaan itu disusun secara bertingkat; (4) Perencanaan itu menyangkut kegiatan organisasi untuk waktu yang akan datang; (5) Perencanaan merupakan jawaban keadaan *status quo* dari organisasi yang bersangkutan.

Adanya skala prioritas, rencana yang baik sesuai dengan kemampuan bukan berdasarkan kemauan (Widjaya, 1987: 36). Pengorganisasian dapat dipahami sebagai keseluruhan aktifitas manajemen dalam pengelompokan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktifitas-aktifitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Manulang, 2002: 10).

Pengawasan sebagai fungsi kontrol atau pengawasan setidaknya mencakup empat kegiatan, yakni (1) menentukan standar prestasi; (2) mengukur prestasi yang telah dicapai selama ini; (3) membandingkan prestasi yang telah dicapai dengan standar prestasi ;(4) melakukan perbaikan jika terdapat penyimpangan dari standar prestasi yang telah ditetapkan. Kepala Sekolah merupakan mesin penggerak dalam memotivasi bawahannya,

mengelolah sumber daya manusia dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkannya.

Kelemahan terbesar dari lembaga pendidikan di Indonesia adalah karena tidak mempunyai basis pengembangan budaya yang jelas. Lembaga pendidikan kita hanya dikembangkan berdasarkan model ekonomi untuk menghasilkan sumber daya manusia pekerja (abdi dalam) yang sudah dirancang menurut tata nilai ekonomi kapitalistik (Mubiato, 2002: 98). Dengan demikian tidak mengherankan bila keluaran pendidikan hanya ingin menjadi insan pencari kerja dan tidak berdaya, yang semestinya menjadi insan kreatif pencipta keterkaitan kesejahteraan dalam siklus rangkaian manfaat yang beraneka ragam.

Untuk mendorong terjadinya upaya pembudayaan di lembaga pendidikan ini adalah dengan meletakkan basis budaya yang mengakar pada sumber nilai setempat yang utuh mencakup semua aspek kemanusiaan. Sehingga membuka peluang pengembangan sesuai dengan kreatifitas dan inisiatif yang dikelola dalam lembaga pendidikan itu.

Menjadi Kepala Sekolah profesional idealnya harus memahami secara komprehensif bagaimana kinerja dan kemampuan manajerialnya dalam memimpin sebuah sekolah sehingga sekolah itu bernuansa sekolah yang berbudaya. Dengan demikian diharapkan alumni sekolah itu memiliki budaya yang jelas sesuai dengan perkembangan masyarakat. Dengan demikian, Made Pidarta (1994 : 145), mengatakan bahwa di lembaga pendidikan itu siswa harus (1) memahami sosiologi dan pendidikan, (2) Kebudayaan dan pendidikan, (3) Masyarakat dan sekolah, (4) Masyarakat Indonesia dan pendidikan, dan (5) Dampak konsep pendidikan.

Kualitas SDM termasuk kualitas tenaga kerja sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Dengan demikian bidang pendidikan adalah bidang yang menjadi tulang punggung pelaksanaan pembangunan nasional. Tujuan pendidikan, khususnya di Indonesia adalah membentuk manusia seutuhnya yang Pancasila (UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003), dimotori oleh pengembangan afeksi. Tujuan khusus ini hanya dapat ditangani dengan ilmu pendidikan bercorak Indonesia sesuai dengan kondisi Indonesia dan dengan penyelenggaraan pendidikan yang memakai konsep sistem ke-Indonesiaan.

Oleh karena itu Kepala sekolah seharusnya : (a) memiliki wawasan jauh kedepan (visi) dan tahu tindakan apa yang harus dilakukan (misi) serta paham benar tentang cara yang akan ditempuh (strategi); (b) memiliki kemampuan mengkoordinasikan dan menyerasikan seluruh sumberdaya terbatas yang ada untuk mencapai tujuan atau untuk memenuhi kebutuhan sekolah (yang umumnya tak terbatas); (c) memiliki kemampuan mengambil keputusan dengan terampil (cepat, tepat, cekat, dan akurat); (d) memiliki kemampuan memobilisasi sumberdaya yang ada untuk mencapai tujuan dan yang mampu menggugah para guru, karyawan serta siswa untuk melakukan hal-hal penting bagi tujuan sekolah; (e) memiliki toleransi terhadap perbedaan pada setiap orang dan tidak mencari orang-orang yang mirip dengannya, akan tetapi sama sekali tidak toleran terhadap orang-orang yang meremehkan kualitas, prestasi, standar, dan nilai-nilai; (f) memiliki kemampuan memerangi musuh-musuh kepala sekolah, yaitu ketidakpedulian, kecurigaan, tidak membuat keputusan, mediokrasi, imitasi, arogansi, pemborosan, kaku, dan inkonsistensi dalam bersikap dan bertindak. Sumberdaya meliputi SDM dan sumberdaya selebihnya.

SDM terdiri dari sumberdaya manusia jenis manajer/pimpinan dan sumberdaya manusia jenis pelaksana. Sedang sumberdaya selebihnya meliputi uang, peralatan, perlengkapan, bahan, bangunan, dan semua hal keperluan sekolah. Yang perlu digarisbawahi, agar sekolah berjalan dengan baik, diperlukan kesiapan sumberdaya, terlebih SDM.

Kesiapan SDM = kesiapan kemampuan + kesiapan kesanggupan

Kesiapan kemampuan menyangkut kualifikasi, sedang kesiapan kesanggupan menyangkut pemenuhan kepentingan SDM. Jika pemimpin, anak buah, staf, kepala, ketua, pembantu pimpinan dan apapun peran dan jabatan yang disandang seseorang, mampu melaksanakan tugas, peran serta fungsinya sesuai dengan tanggungjawabnya. Diyakini kasus-kasus yang berhubungan dengan lemahnya manajemen organisasi/kelembagaan akan dapat direduksi.

Seseorang akan dihargai profesionalitasnya, kepribadiannya dan bahkan kinerjanya apabila ia mampu menghasilkan produktifitas kerja yang senantiasa berada dalam *track record* yang baik, mampu melaksanakan kewajibannya secara konsisten sesuai dengan *track* yang harus dilewati.

Seorang pemimpin yang ingin mengetahui performa sesungguhnya maka harus berbuat yang terbaik. Ada beberapa kiat untuk mengimplementasikan manajemen strategik kelembagaan yang efektif :

1. Bangunlah manajemen kelembagaan berdasarkan komunikasi yang baik. Komunikasi yang interaktif, dialogis, tidak *underpressure*, tapi komunikasi yang dibangun atas dasar komitmen dan pengertian yang dapat diterima oleh semua pihak. Komunikasi jenis ini dapat dijalin melalui pengembangan sistem budaya kerja yang tidak mengutamakan kekuasaan tapi cenderung lebih mengutamakan kekeluargaan, silaturahmi dan rasa memiliki yang tinggi dari semua pihak terkait ( *stake holders* dan *share holders* )
2. Membangun kondisi organisasi yang dapat menciptakan kepuasan (*Satisfaction*) dari semua pihak. Jadilah pemimpin yang bijak, berlaku adil, familiar, terbuka, mau dikritik, jujur, demokrasi dan bertanggung jawab, sebaliknya jadilah staff yang sebaik-baiknya staff.
3. Memulai perubahan dari diri sendiri. Jangan mengharapkan orang lain mengubah sesuatu yang telah ada. Inisiatif harus dari diri sendiri. Bukankah jika ingin mengubah dunia maka harus dimulai dari mengubah diri sendiri, dan yang terpenting ubahlah hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.
4. Banyak berkarya dan berbuat. Produktifitas dan kinerja akan diukur dari kuantitas dan kualitas dari apa yang telah dilakukan.
5. Belajar dan belajar terus memahami dan mengerti orang lain. Jangan egois, jangan menganggap bahwa diri sendiri penting dimata orang lain, belum tentu orang lain membutuhkan.
6. Menjaga hati dan mulut. Menjaga hati dari fikiran-fikiran negatif terhadap orang lain, dan menjaga mulut agar senantiasa mencerminkan betapa bersihnya diri ini. Jagalah mulut, karena mulut adalah pedang dan bahkan harimau seseorang.

7. Memahami diri sendiri. Memahami dan mengerti siapa diri sendiri melalui analisis diri, analisis posisi, bukanlah musuh yang paling besar di dunia ini adalah diri sendiri.
8. Mau dikritik oleh orang lain. Demi kemajuan seorang pemimpin harus senantiasa mau dikritik oleh orang lain, terbuka terhadap saran dan pendapat orang lain dan bahkan mampu memenej kritik itu menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi masa depan.

Berdasarkan semantiknya, Anton Muliono (1989 : 702), mengemukakan bahwa Profesi, adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (ketrampilan, kejuruan) tertentu, Profesional, adalah memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya, Profesionalisme, adalah sifat professional, dan profesionalisasi adalah proses membuat suatu badan menjadi professional. Sedangkan, proteksi, adalah perlindungan hukum secara juridis formal. Selanjutnya, A.S Hornby (1952:989), *said that professionalism is The mark or qualities of a profession*. Dari kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme mencakup, antara lain; budaya profesi, kualifikasi, kompetensi, ketrampilan, komitmen, konsistensi, etos kerja, kode etik dan dedikasi.

Engkoswara ( 2004 : 29 ) mengatakan bahwa karya profesi memerlukan kemampuan dasar, yakni; membaca dan belajar sepanjang hayat, etos dan etika kerja, dan ketrampilan nalar dan ketrampilan tangan. Kepala sekolah sekaligus sebagai tenaga pendidik wajib dan mutlak memiliki karya profesi tersebut, sehingga dengan memiliki ketrampilan dasar itu, maka seorang kepala sekolah akan menjadi professional. Seorang kepala sekolah akan professional, jika memiliki sifat pribadi manusia Indonesia. Lebih lanjut, Engkoswara ( 2004 : 31 ), mengatakan bahwa sifat dan budaya manusia Indonesia itu terdiri dari ; (1) Budaya Utama (sehat, baik dan jujur), (2) Budaya Profesi (cerdas, terampil, dan ahli), (3) Budaya Penyerta (indah). Adapun sifat manusia Indonesia, adalah, (1) sifat utama (sehat, iman, taqwa, berbudi pekerti luhur, patriotisme, tangguh dan penuh disiplin, (2) sifat profesi (cerdas, produktif, dan professional), dan (3) sifat penyerta (kreatif). Profesional dapat berkembang menjadi jabatan professional, sejalan dengan itu Komarudin (2000:205), mengatakan bahwa professional berasal dari bahasa Latin, yaitu “Profesia“ yang berarti; pekerjaan, keahlian, jabatan,

jabatan guru besar. Demikian halnya kepala sekolah, adalah merupakan jabatan fungsional yang diberi sebagai tugas tambahan sebagai kepala sekolah. Dengan demikian munculah terminologi bagaimana menjadi kepala sekolah profesional. Terminologi profesional melahirkan terminologi baru, yakni profesionalisme. Profesionalisme adalah sebagai komitmen untuk ide-ide profesional dan karier. Secara operatif, profesionalisme memiliki aturan dan komitmen jabatan keilmuan teknik dan jabatan yang akan diberikan kepada pelayan masyarakat agar secara khusus pandangan-pandangan jabatan dikoreksi secara keilmuan dan etika sebagai pengukuhan terhadap profesionalisme. Profesionalisme tidak dapat dilakukan atas dasar perasaan, kemauan, pendapat atau semacamnya, tetapi benar-benar dilandasi oleh pengetahuan secara akademik.

Memperhatikan beberapa manfaat implementasi manajemen strategik untuk pengawalan dan penjagaan kualitas dan keberlangsungan kepemimpinan sekolah, maka kesulitan dalam pemahaman distribusi tugas antara pemilik (yayasan) dan pengelola (kepala sekolah, guru dan karyawan) dapat diatasi, bahkan dapat meningkatkan motivasi belajar para siswa. Pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar dan dapat meningkatkan kompetensi lulusan sehingga siap mengarungi era MEA.

### **C. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, terutama peningkatan kompetensi calon kepala sekolah dalam dalam rangka peningkatan kualitas sekolah swasta menghadapi tantangan MEA, maka dapat diidentifikasi permasalahan bahwa kompetensi calon kepala sekolah dalam melakukan manajemen strategik sebagai upaya pencapaian standar lulusan, isi, proses, pengelolaan organisasi sekolah dan penilaian pendidikan sehingga memastikan sekolah swasta mampu menghadapi tantangan dan mengantarkan lulusannya siap mengarungi era MEA.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perumusan masalah yang diajukan dalam rangka kegiatan PPM pengembangan wilayah ini adalah:

1. Bagaimanakah peserta pelatihan dapat meningkatkan pemahaman implementasi manajemen strategik dalam pencapaian standar kompetensi lulusan dan standar isi sehingga dapat mengantarkan lulusan siap menghadapi MEA?

2. Bagaimanakah peserta pelatihan dapat memanfaatkan pola manajemen strategik dalam penentuan skala prioritas pada pencapaian standar proses dan standar pengelolaan sekolah sehingga sekolah swasta mampu bersaing menghadapi MEA?
3. Bagaimanakah peserta pelatihan dapat melakukan manajemen strategik dalam pengawalan standar penilaian pendidikan sehingga dapat menjamin kualitas lulusan setara dengan lulusan negara ASEAN lain?

#### **D. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan PPM pengembangan wilayah dengan pelatihan manajemen strategik bagi para kepala sekolah dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan implementasi manajemen strategik dalam pencapaian standar kompetensi lulusan dan standar isi sehingga dapat mengantarkan lulusan siap menghadapi MEA.
2. Memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan untuk dapat memanfaatkan pola manajemen strategik dalam penentuan skala prioritas pada pencapaian standar proses dan standar pengelolaan sekolah sehingga sekolah swasta mampu bersaing menghadapi MEA.
3. Dapat melakukan manajemen strategik dalam pengawalan standar penilaian pendidikan sehingga dapat menjamin kualitas lulusan setara dengan lulusan negara ASEAN lain.

#### **E. Manfaat Kegiatan**

Hasil kegiatan PPM Berbasis Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

##### **1. Kelompok Sasaran**

Peserta pelatihan dapat memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan implementasi manajemen strategik dalam pencapaian standar kompetensi lulusan dan standar isi sehingga dapat mengantarkan lulusan siap menghadapi MEA. Di samping itu, peserta pelatihan dapat memanfaatkan pola manajemen strategik dalam penentuan

skala prioritas pada pencapaian standar proses dan standar pengelolaan sekolah sehingga sekolah swasta mampu bersaing menghadapi MEA.

## 2. Pelaksana Kegiatan

Tim Pelaksana kegiatan dapat meningkatkan peran serta dalam PPM, khususnya SMK/SMA swasta di Kabupaten Sleman, sebagai salah satu misi Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan bidang keahliannya. Di samping itu, sebagai bahan masukan untuk mengembangkan pola manajemen strategik yang aplikatif untuk membantu para calon kepala sekolah di SMK dalam meningkatkan kualitas sekolah swasta menghadapi tantangan era MEA.

## 3. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro FT UNY

Kegiatan PPM Berbasis Penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana meningkatkan jalinan kerjasama antar lembaga, yaitu Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, FT UNY dengan BMPS Kabupaten Sleman. Di samping itu, melalui kegiatan ini dapat menjalin komunikasi dan informasi antara perguruan tinggi dan SMK/SMA swasta, sehingga dapat mendorong dan mempercepat upaya peningkatan kualitas kepala sekolah dan peran serta dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SMK/SMA swasta agar tercapai lulusan yang kompeten sehingga siap mengarungi era MEA.

## **BAB II**

### **METODE KEGIATAN PPM**

#### **A. Khalayak Sasaran**

Kegiatan PPM Pengembangan Wilayah ini dirancang berupa pelatihan dan pendampingan yang ditujukan secara khusus bagi para kepala sekolah SMK/SMA swasta di Kabupaten Sleman yang terdiri dari 77 sekolah. Peserta pelatihan juga menghadirkan perwakilan pemilik (yayasan) sekolah agar tercapai keserasian kepfahaman dan keseimbangan manajemen. Dampak dari pelatihan ini diharapkan para peserta pelatihan dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan dan ketrampilan implementasi manajemen strategik dalam pencapaian standar kompetensi lulusan dan standar isi sehingga dapat mengantarkan lulusan siap menghadapi MEA.

#### **B. Metode Kegiatan**

Metode pelaksanaan kegiatan PPM Pengembangan Wilayah ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

##### **a. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain :

- 1) Membuat modul pelatihan dan instrumen evaluasi yang diperlukan untuk pelatihan.
- 2) Menyusun jadwal pelatihan yang diusahakan tidak mengganggu jam mengajar guru (peserta pelatihan) dan Tim Kegiatan ini. Jadwal pelatihan disusun selama 25 jam efektif.
- 3) Mengkonfirmasi kepada pihak SMK/SMA swasta Kabupaten Sleman tentang peserta (kepala sekolah dan perwakilan yayasan) yang berkeinginan untuk mengikuti peatihan ini.

##### **b. Tahap Pelaksanaan Program Pelatihan**

Pelaksanaan pelatihan dalam kegiatan PPM Pengembangan Wilayah disusun dengan materi pelatihan, metode pelatihan, dan alokasi waktu sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan/tema	Waktu	PIC
	<b>Jumat, 13 Mei 2016</b>		

1	Registerasi	07.00 – 08.00	
2	Pembukaan a. Doa dipandu oleh MC b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya c. Sambutan dari LPPM (Bpk Dr Suyanta) d. Sambutan sekaligus membuka dari Kepala Dinas Dikpora DI Yogyakarta (Bpk Drs Kadamanta Baskara Aji, MM).	08.00 – 08.20	MC
3	Foto Bersama		
4	Materi 1 Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Oleh: Kepala Dinas Dikpora DI Yogyakarta (Bpk Drs Kadamanta Baskoro Aji, MM).	08.20 – 09.30	Moderator: Dr Soeharto.
5	Coffee break	09.30 – 09.45	
6	Materi 2 Kepemimpinan Yang Efektif dan Manajemen SarPras Oleh: Bpk Ima Ismara, M.Pd,M.Kes	09.45 – 11.30	Moderator
	Sholat, istirahat, makan	11.30 – 13.00	MC
7	Materi 3 Kewirausahaan Sekolah Oleh: Bpk Moh. Khairudin, PhD	13.00 – 14.30	Moderator
8	Coffee break	14.30 – 14.45	MC
9	Materi 4 Operasional RAPBS dan Kerangka Acuan Oleh: Bpk Nurliadin, M.Pd	14.45 – 16.00	Moderator
10	Penugasan hari pertama	16.00 – selesai	BMPS
11	Penutupan Hari Pertama	16.15	MC
	<b>Hari Sabtu, 14 Mei 2016</b>		
12	Materi 5 Evaluasi Program Supervisi Sekolah Oleh: Bpk Dr Sudyatno, ME	08.00 – 09.30	Moderator
13	Coffee break	09.30 – 09.45	MC
14	Materi 6 Supervisi Akademik dan Pengorganisasian Sekolah Oleh: Bpk Hartoyo, M.Pd, MT	09.45 – 11.45	Moderator
15	Sholat, istirahat, makan	11.30 – 12.30	MC
16	Materi 7 Pemanfaatan TI Dalam Peningkatan Pembelajaran dan Manajemen Oleh: Ibu Faranita Surwi, MT	13.00 – 14.45	Moderator
15	Coffee break	14.45 – 15.00	MC
16	Materi 8 <i>Assesment</i>	15.00 – 15.15	MC
17	Penugasan hari pertama	15.15 – 15.45	BMPS
18	Penutupan	15.45 – 16.00	MC

	a. Menyanyikan lagu Bagimu Negeri b. Sambutan dari BMPS sekaligus Penutupan c. Doa syukur dipandu MC		
--	--	--	--

Tahap implementasi pelatihan, berupa peserta mengimplementasi di sekolah masing-masing selama 3 minggu. Selanjutnya diminta menulis apa yang sudah dilaksanakan dan dipresentasikan pada tanggal 18 Juni 2016.

### C. Langkah-langkah Kegiatan PPM

Pelaksanaan program kegiatan PPM Berbasis Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Sidang, Gedung LPPM UNY, Karangmalang Yogyakarta kurang lebih selama 6 bulan dengan jadwal kerja sebagai berikut :

Tabel 2. Langkah- langkah kegiatan

No	Kegiatan	Bulan						
		5	6	7	8	9	10	11
1.	Seminar awal dan persiapan.							
2.	Undangan & pendaftaran peserta							
3.	Persiapan materi pelatihan							
4.	Penyerahan laporan kemajuan awal							
5.	Pelaksanaan pelatihan/ PPM							
6.	Seminar hasil PPM							
7.	Penyusunan & penyerahan hasil laporan PPM							

Adapun jadwal pelaksanaan pelatihan adalah seperti pada Tabel berikut:

No	Kegiatan/tema	Waktu	PIC
	<b>Jumat, 13 Mei 2016</b>		
1	Registerasi	07.00 – 08.00	
2	Pembukaan a. Doa dipandu oleh MC b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya c. Sambutan dari LPPM (Bpk Dr Suyanta) d. Sambutan sekaligus membuka dari Kepala Dinas Dikpora DI Yogyakarta (Bpk Drs Kadamanta Baskara Aji, MM).	08.00 – 08.20	MC
3	Foto Bersama		
4	Materi 1 Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Oleh: Kepala Dinas Dikpora DI Yogyakarta (Bpk Drs Kadamanta Baskoro Aji, MM).	08.20 – 09.30	Moderator: Dr Soeharto.
5	Coffee break	09.30 – 09.45	

6	Materi 2 Kepemimpinan Yang Efektif dan Manajemen SarPras Oleh: Bpk Ima Ismara, M.Pd,M.Kes	09.45 – 11.30	Moderator
	Sholat, istirahat, makan	11.30 – 13.00	MC
7	Materi 3 Kewirausahaan Sekolah Oleh: Bpk Moh. Khairudin, PhD	13.00 – 14.30	Moderator
8	Coffee break	14.30 – 14.45	MC
9	Materi 4 Operasional RAPBS dan Kerangka Acuan Oleh: Bpk Nurliadin, M.Pd	14.45 – 16.00	Moderator
10	Penugasan hari pertama	16.00 – selesai	BMPS
11	Penutupan Hari Pertama	16.15	MC
	<b>Hari Sabtu, 14 Mei 2016</b>		
12	Materi 5 Evaluasi Program Supervisi Sekolah Oleh: Bpk Dr Sudiyatno, ME	08.00 – 09.30	Moderator
13	Coffee break	09.30 – 09.45	MC
14	Materi 6 Supervisi Akademik dan Pengorganisasian Sekolah Oleh: Bpk Hartoyo, M.Pd, MT	09.45 – 11.45	Moderator
15	Sholat, istirahat, makan	11.30 – 12.30	MC
16	Materi 7 Pemanfaatan TI Dalam Peningkatan Pembelajaran dan Manajemen Oleh: Ibu Faranita Surwi, MT	13.00 – 14.45	Moderator
15	Coffee break	14.45 – 15.00	MC
16	Materi 8 <i>Assesment</i>	15.00 – 15.15	MC
17	Penugasan hari pertama	15.15 – 15.45	BMPS
18	Penutupan a. Menyanyikan lagu Bagimu Negeri b. Sambutan dari BMPS sekaligus Penutupan c. Doa syukur dipandu MC	15.45 – 16.00	MC

Setelah pelatihan di kelas, peserta pelatihan diminta melakukan implementasi materi yang telah didapatkan di sekolah masing-masing dan menuliskan apa yang dilakukan selama 3 minggu. Berikutnya pada tanggal Sabtu, 18 Juni 2016 peserta diminta mempresentasikan apa yang sudah dikerjakan dan ditulis.

Adapun proses evaluasi yang dilakukan terkait dalam kegiatan ini dengan dua macam, yaitu :

a) Evaluasi di kegiatan saat pelatihan in (di kelas)

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan *pra-kondisi* dengan tujuan untuk mengetahui keragaman kompetensi yang dimiliki para peserta pelatihan. Keragaman kompetensi peserta ini digunakan sebagai indikator untuk mempertimbangkan pembimbingan dan pendampingan selama proses pelatihan.

Selama proses pelatihan, para peserta diberi latihan dan tugas setiap akhir penyampaian materi pelatihan. Peserta juga diberikan waktu khusus untuk pendalaman (review) terhadap materi-materi pelatihan yang belum dikuasai dengan baik. Peserta diberi kebebasan untuk mengaplikasikan, mengembangkan, dan menanyakan materi-materi pelatihan yang belum diketahui kepada instruktur. Pada akhir kegiatan pelatihan (di kelas) juga dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan dan pemahaman peserta.

b) Evaluasi pasca kegiatan lapangan.

Evaluasi akhir berupa presentasi performa yang dilakukan untuk mengetahui akumulasi kinerja dan kompetensi yang dimiliki peserta pelatihan dalam mengendalikan melakukan manajemen kepemimpinan di sekolah masing-masing. Peserta pelatihan diminta mengerjakan mempresentasikan sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Indikator keberhasilan dari kegiatan pelatihan ini ditandai dengan :

1. Peserta pelatihan mempunyai pemahaman tentang manajemen kepemimpinan sekolah terutama dalam mempersiapkan lulusan menghadapi pasar bebas.
  2. Peserta pelatihan mempunyai pengetahuan tentang pemanfaatan IT dalam manajemen kepemimpinan sekolah.
- Peserta pelatihan mempunyai keterampilan tentang supervisi akademik dan pengorganisasian sekolah.

#### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat**

**Faktor pendukung.** Kegiatan PPM ini dibidani oleh komunikasi secara informal tim PPM dengan Badan Musyawarah Perguruan Swasta (BMPS Kabupaten Sleman).

Berdasarkan komunikasi informal tersebut, tim mendapatkan bahan yang sangat berharga bahwa sekolah swasta sangat memerlukan perhatian dalam manajemen sekolah dalam menghadapi pasar dan saingan bebas. Dukungan LPPM dalam PPM ini juga sangat penuh misalnya dengan ketersediaan ruangan LPPM untuk pelaksanaan PPM ini.

**Hambatan.** Pelaksanaan PPM dalam implentasi manajemen sekolah memerlukan persiapan serta tutor pendamping yang ekstra sehingga lebih efektif dilaksanakan dengan model pendampingan. Sementara ketersediaan tutor sangat terbatas. BMPS ternyata belum mempunyai instrumen terstandar dalam melakukan supervisi dan monitoring manajemen sekolah swasta di Kabupaten Sleman.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN KEGIATAN PPM**

##### **1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM**

Adapun **pelaksanaan** kegiatan berupa pelatihan yang dilaksanakan mulai pukul 08.00 sampai dengan 16.00 selama 3 minggu yang terdiri dari

- a. Pelatihan di ruang sidang LPPM pada Jumat-Sabtu, 13-14 Mei 2016. Dengan peserta sejumlah 37 orang yang terdiri para bapak/ibu guru sebagai kepala sekolah maupun calon kepala sekolah swasta di Kabupaten Sleman.
- b. Implementasi pelatihan di sekolah masing-masing selama 3 minggu.
- c. Presentasi hasil implementasi di sekolah pada hari Sabtu, 18 Juni 2016.

**Sasaran (goal).** Khalayak sasaran dari kegiatan ini secara langsung adalah para bapak/ibu guru sebagai kepala sekolah maupun calon kepala sekolah swasta di Kabupaten Sleman. Sedangkan efek domino yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

- 1) Terwujudnya kepehaman dan kemampuan implementasi manajemen strategik kepala sekolah,
- 2) Para peserta pelatihan dapat menularkan ilmu yang sudah didapatkan kepada guru-guru lainnya, sehingga tercipta satu kepemimpinan sekolah yang mampu bersaing di era bebas (MEA) dan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Hasil pelaksanaan kegiatan PPM ini adalah dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Meningkatnya jalinan komunikasi BMPS dengan dinas dikpora DIY hal ini bisa ditunjukkan dengan disepakatinya pelaksanaan program pembinaan yang instensif terhadap peningkatan manajemen sekolah swasta oleh dinas dikpora DIY, pasca kepala dinas mengisi acara dan terjadi dialog dengan peserta dan pengurus BMPS.



Gambar 1. Kepala Dinas Dikpora DIY membuka acara dan selanjutnya memberikan materi pelatihan

b. Tercapainya peningkatan pemahaman peserta terhadap beberapa komponen penting manajemen strategik seperti kepemimpinan efektif, pengembangan kewirausahaan sekolah, perancangan RAPBS dan supervisi sekolah.



Gambar 2. Peserta antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan

Ketercapaian pelatihan juga dapat dilihat dari tingkat kehadiran para narasumber sebagai para pakar. Berikut adalah narasumber tentang evaluasi program sekolah oleh ketea penjaminan mutu UNY



Gambar 3. Pemaparan materi tentang evaluasi program sekolah  
Ketercapaian pelatihan juga dapat dilihat dari tingkat kehadiran peserta, dari target 40 peserta, telah hadir 37 orang peserta calon dan kepala sekolah.



Gambar 4. Peserta pelatihan putri



Gambar 4. Peserta pelatihan putra

Ketercapaian pemahaman peserta dapat dilihat pada kemampuan mempresentasikan hasil



Gambar 3. Peserta sedang mempresentasikan hasil rancangan RAPBS

c. Peserta dapat mengimplementasikan pengetahuan yang didapat dalam kegiatan selama 3 minggu pasca pelatihan dengan indikator peserta dapat menuliskan secara baik apa yang dilakukan dalam sebuah karya tulis.



Gambar 4. Peserta sedang simulasi FGD dan praktik kepemimpinan

## 2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Berdasarkan hasil pengisian kuisioner yang dibagikan peserta maka dapat ditunjukkan hasil pelatihan manajemen strategik calon dan kepala sekolah sebagai berikut:

Nilai	Keterangan
1	Buruk
2	Cukup
3	Bagus
4	Memuaskan

Pada kolom menunjukkan jumlah peserta dari 37 orang yang mengisi kolom tersebut

	1	2	3	4
PELAKSANAAN PELATIHAN				
Tema Pelatihan		1	24	12
Ketepatan Waktu			23	14
Suasana			13	24
Kelengkapan Materi				
Servis / Sikap Penyelenggara				
Nilai keseluruhan Pelaksanaan Pelatihan				
PEMBICARA 1:				
Penguasaan Masalah				
Cara Penyajian				
Manfaat Materi				
Interaksi dengan Peserta				
Penggunaan alat bantu				
Nilai keseluruhan				
PEMBICARA 2:				
Penguasaan Masalah				
Cara Penyajian				
Manfaat Materi				
Interaksi dengan Peserta				
Penggunaan alat bantu				
Nilai keseluruhan				
PEMBICARA 3:				
Penguasaan Masalah				
Cara Penyajian				
Manfaat Materi				
Interaksi dengan Peserta				
Penggunaan alat bantu				
Nilai keseluruhan				

	1	2	3	4
PEMBICARA 4:				
Penguasaan Masalah				
Cara Penyajian				
Manfaat Materi				
Interaksi dengan Peserta				
Penggunaan alat bantu				
Nilai keseluruhan				
PEMBICARA 5:				

Penguasaan Masalah				
Cara Penyajian				
Manfaat Materi				
Interaksi dengan Peserta				
Penggunaan alat bantu				
Nilai keseluruhan				
PEMBICARA 6:				
Penguasaan Masalah				
Cara Penyajian				
Manfaat Materi				
Interaksi dengan Peserta				
Penggunaan alat bantu				
Nilai keseluruhan				
PEMBICARA 7:				
Penguasaan Masalah				
Cara Penyajian				
Manfaat Materi				
Interaksi dengan Peserta				
Penggunaan alat bantu				
Nilai keseluruhan				
PENUNJANG				
Makanan				
Sound System				
Layanan Tempat Pelatihan				
Nilai keseluruhan				

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan

- a. Peserta mengikuti pelatihan dengan baik
- b. Peserta dapat memahami materi dengan baik
- c. Dari 37 peserta setelah kegiatan pelatihan, peserta belajar mengimplementasikan materi yang didapat dan di akhir kegiatan pada tanggal 18 Juni 2016 terkumpul 19 makalah hasil implementasi di lapangan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan PPM dalam rangka Pelatihan Manajemen Strategik Calon Kepala Sekolah Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Sekolah Swasta Menghadapi Tantangan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) telah terlaksana sesuai dengan perencanaan. Kegiatan PPM ini bekerjasama dengan Badan Musyawarah Perguruan Swasta (BMPS) Kabupaten Sleman. Kegiatan ini diikuti oleh 38 orang peserta calon kepala sekolah maupun kepala sekolah swasta di Kabupaten Sleman.

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan kegiatan in selama 24 jam (3 hari yaitu pada tanggal Jumat-Sabtu, 13-14 Mei 2016 dan Sabtu, 18 Juni 2016). Pelatihan ini juga dilakukan dalam bentuk kegiatan on selama tiga (3) minggu untuk mengaplikasikan materi yang telah didapatkan dalam kegiatan in. Pemateri diambilkan dari para expert di bidangnya seperti Kepala Dinas Pendidikan DIY, Kepala Penjaminan Mutu UNY, Trainer Nasional untuk Manajemen kegiatan sekolah dan beberapa trainer dair UNY. Peserta merasakan manfaat dari materi yang didapatkan sehingga dihasilkan rekomendasi untuk dilakukan PPM kembali sebagai follow up kegiatan PPM 2016 ini.

#### **B. Saran**

Sebaiknya PPM seperti ini dilakukan pada hari libur sekolah sehingga peserta dapat dengan fokus melaksanakan kegiatan baik in maupun on.

## L. Organisasi Tim Pelaksana

1. Ketua Pelaksana
  - a. Nama dan Gelar Akademik : Moh. Khairudin, MT, PhD
  - b. Pangkat/Golongan/NIP : Penata Tk 1/IIIId /19790412 200212 1 002
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
  - d. Bidang Keahlian : Teknik Kendali
  - e. Fakultas/Program Studi : FT/Pendidikan Teknik Elektro
  - f. Waktu yang disediakan : 8 Jam / Minggu
  
2. Anggota 1:
  - a. Nama dan Gelar Akademik : Soeharto, MSOE, Ed.D.
  - b. Pangkat/Golongan/NIP : Pembina /IVb/ 195308251979031003
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
  - d. Bidang Keahlian : Manajemen SDM
  - e. Fakultas/Program Studi : FT/Pendidikan Teknik Elektro
  - f. Waktu yang disediakan : 8 Jam / Minggu
  
3. Anggota 2:
  - a. Nama dan Gelar Akademik : Hartoyo, M.Pd.,M.T.
  - b. Pangkat/Golongan/NIP : Penata //IIIc/ 19670916 199403 1 002
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Bidang Keahlian : Pendidikan Teknologi Kejuruan
  - e. Fakultas/Program Studi : FT/Pendidikan Teknik Elektro
  - f. Waktu yang disediakan : 8 Jam / Minggu
  
4. Anggota 3:
  - a. Nama dan Gelar Akademik : Faranita Surwi, M.T.
  - b. Pangkat/Golongan/NIP : Penata Muda//IIIb/198204082014042002
  - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - d. Bidang Keahlian : Pendidikan Teknologi Kejuruan
  - e. Fakultas/Program Studi : FT/Pendidikan Teknik Elektro
  - f. Waktu yang disediakan : 8 Jam / Minggu
  
5. Identitas Pembantu Pelaksana:
  - a. Nama dan Gelar Akademik : Nopa Widiyanto, A.Md.
  - b. Pangkat/Golongan/NIP : -
  - c. Jabatan Fungsional : Teknisi
  - d. Bidang Keahlian : Manajemen Laboratorium
  - e. Fakultas/Program Studi : FT/Pendidikan Teknik Elektro
  - f. Waktu yang disediakan : 8 Jam / Minggu
  
5. Identitas Mahasiswa 1:
  - a. Nama : Reni Purwanti
  - b. NIM : 14501241020
  - c. Fakultas/Jurusan/Prodi : FT/Pendidikan Teknik Elektro
  - d. Tugas/Aktivitas dalam PPM : Teknisi Modul Manajemen

6 Identitas Mahasiswa 2

- a. Nama : Renaldo Rizqi Yanuar
- b. NIM : 14501241011
- c. Fakultas/Jurusan/Prodi : FT/Pendidikan Teknik Elektro
- d. Tugas/Aktivitas dalam PPM : Teknisi Simulasi Pelatihan

**LAMPIRAN 1**

**DAFTAR PUSTAKA**

- Atep AbduRofiq, 2014, Menakar Pengaruh Masyarakat Ekonomi Asean 2015 Terhadap Pembangunan Indonesia, Jurnal Jurnal Filsafat dan Budaya Hukum. Pp 249-256.
- Benge, Eugene J., 1994, Pokok-pokok Manajemen Modern, Terj. Rochmulyati Hamzah, Jakarta: Pustaka Benama Pressindo.
- Engkoswara. 2004. Iman Ilmu Amaliah Indah. Bandung : Yayasan Amal Keluarga.
- Hornby, A.S. 1958. The Advanced Learners Dictionary of Current English. London : Oxford University Press., Amen House.
- Made, 1994. Landasan Kependidikan. Bandung : Rineka Cipta
- Manulang, M., 2002, Dasar-Dasar Manajemen, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Muliono, Anton,. 1989. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pustaka.
- Subardi, Agus, 1997, Pengantar Manajemen, Yogyakarta: UUP AMP YPKN.
- Syamsi, Ibnu, 1994, Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen, Jakarta: Rineka Cipta.
- Terry, G.R. dan L.W Rue, 1986, Azaz-Azaz Manajemen (terj.) Winardi, Bandung: Alumni Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widjaya, A. W., 1987, Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen, Jakarta: Bina Aksara.

**LAMPIRAN 3****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****KETUA TIM :****A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Moh. Khairudin, MT., PhD.
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala, III d
4	NIP	19791204 200212 1 002
5	NIDN	0012047901
6	Tempat & Tgl Lahir	Tegal, 12 April 1979
7	Alamat e-mail	<a href="mailto:moh_khairudin@uny.ac.id">moh_khairudin@uny.ac.id</a>
8	Nomor Telp/Faks/HP	+6285878754037
9	Alamat Kantor	Jurusan Pend. Teknik Elektro, FT, UNY Kampus Karangmalang, Yogyakarta
10	Nomor Telp/Faks	0274-548161/ 0274-540715
11	Lulusan yang Telah dihasilkan	S-1=34 orang, S2=-- orang, S3=--orang
12	Mata Kuliah yg Diampu	1. Sistem Mikroprosesor
		2. Perencanaan Sistem Kendali Industri
		3. Sistem Kendali Adaptif
		4. Elektronika Industri
		5. Pemrograman Komputer
		6. Teknik Digital
		7. Sistem Kendali
		8. Praktik Elektronika Dasar
		9. Praktik Sistem Kendali Terprogram

**B. Riwayat Pendidikan**

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Yogyakarta	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	University of Technology Malaysia
Bidang Ilmu	Pendidikan Teknik Elektro	Teknik Elektro-Sistem Kendali	Teknik Elektro-Kendali Robotika dan Mekatronika
Tahun Masuk-Lulus	1998-2002	2004-2006	2008-2011
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Kelayakan Penyelenggaraan Program Studi Teknik Informatika di SMK N2 Wonosari	Pengaturan Kecepatan <i>Spindle</i> Pada Mesin Bubut Dengan Penggerak Motor DC Menggunakan Sistem Pengaturan Robust Metode QFT.	<i>LMI Based Robust Control of a Two-Link Flexible Manipulator</i>
Nama Pembimbing/Promotor	DR. Samsul Hadi, MT.,MPd.	DR. Mohamad Rameli	Assoc. Prof. DR. Zaharuddin Mohammed

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2015	Pengembangan Alat Prediksi Janin Dalam Kandungan Menggunakan Segmentasi Citra Ultrasonography (Usg) Sebagai Upaya Mewujudkan Kesehatan Murah	DIPA UNY, Penelitian Unggulan PT (tahun 1)	50
2	2015	Efektivitas Metode Problem Based Learning Pada Sistem Kendali Keseimbangan Robot Manipulator Dengan Neural Network Backpropagation	BOPTN UNY, Hibah Bersaing	50
3	2015	Sistem Kendali Ayunan Pada Robot Lengan Raket Berbasis Kombinasi Proximity Sensor Dan Pneumatik Untuk Menghasilkan Optimasi Pukulan <i>Shuttlecock</i>	DIPA UNY, Penelitian FT	10
4	2014	Pengembangan Unit Robot Lengan Lentur Dua- <i>Link</i> Sebagai Sarana Pengembangan Kompetensi Bidang Otomasi dan Robotika Guru-Guru SMK Jurusan Listrik dan Elektronika.	DIPA UNY, Hibah Bersaing (tahun 2)	50
5	2014	Efektivitas Metode Problem Based Learning Pada Sistem Kendali Keseimbangan Robot Manipulator Dengan Neural Network Backpropagation	DIPA UNY, Hibah Bersaing	50
6	2014	Sistem Kendali PID Jarak Jauh Robot Manipulator Menggunakan Jaringan Internet Berbasis Matlab	FT UNY	10
7	2013	Keefektifitas Metode Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus Model Robot Inteligent Direction Detektor Dengan Pendekatan Student Center Learning Untuk Pembelajaran Sistem Kendali Fuzzy".	Proyek Penelitian Hibah Bersaing	50
8	2013	Pengembangan Unit Robot Lengan Lentur Dua- <i>Link</i> Sebagai Sarana Pengembangan Kompetensi Bidang Otomasi dan Robotika Guru-Guru SMK Jurusan Listrik dan Elektronika.	DIPA UNY, Hibah Bersaing	50
9	2013	Pemodelan dan Sistem Kendali Robot	FT UNY	10

		Manipulator dengan Variasi Beban Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan.		
10	2013	Model Pendampingan Percepatan TAS di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY	FT UNY	10
11	2012	Pengembangan Unit Robot Lengan Dua-Link <i>Two-Degree of Freedom</i> Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Mengaplikasikan Hasil Belajar Mata Kuliah Sistem Mikroprosesor /Mikrokontroller.	FT UNY	10

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2015	Pelatihan Aplikasi Sistem Kendali untuk Pengaturan Gerak Robot Lengan Lentur bagi Guru SMK Jurusan Elektronika	DIPA UNY	10
2	2015	Pelatihan Rancang Bangun Robot Line follower untuk Pembelajaran Robotika bagi Siswa SMK Berbasis Pesantren	FT UNY	6
3	2014	Pelatihan <i>ICT</i> untuk Sistem Pelaporan Kegiatan Bulanan Bagi Ibu-Ibu PKK Desa Condongcatur, Depok, Yogyakarta	DIPA UNY	6
4	2012	Media Pembelajaran Robot Lengan Dua-Link untuk Meningkatkan Pencapaian Kompetensi Siswa SMK	DIPA UNY	12,5

#### E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Vol/No tahun	Nama Jurnal
1	Pengembangan sistem kendali otomatis Proses recharging tinta spidol whiteboard	Vol 8 No 1 Agustus 2015 ISSN 1979-8415	Jurnal Scientia,
2	Robot lengan lentur (flexible) dua-link sebagai alternatif Upaya peningkatan efisiensi energi robot pembawa barang	Vol 20 No 2 Oktober 2015 ISSN 0854-4735	Jurnal Saitenk LPPM,
3	Desain dan implementasi	Vol 21 No 1 Mei 2015 ISSN	Jurnal Sinergi,

	sistem kendali Intensitas cahaya PPR menggunakan sms Berbasis remote control	0854-4735	
4	System Identification and LMI Based Robust PID Control of a Two-Link Flexible Manipulator.	Volume 12 No 4 2014.	Dimuat dalam Nasional Terakreditasi Telkomnika Terindex Scopus
5	Modelling of Two-Link Flexible Manipulator: Theory and Experiment	Vol. 1, No. 1 (2014) 061-079.	Advances in Robotics Research, An international Journal.
6	LMI based Robust PID Control for of A Two-Link Flexible Robot Manipulator	2014, 1–13, DOI: 10.1177/1077546314536427	Journal of Vibration and Control, SAGE Publisher
7	Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan Budaya Sekolah di SIT Salman Al Farisi Yogyakarta	Tahun III No 1 Feb 2013 ISSN: 2089-5003	Jurnal Pendidikan Karakter UNY,
8	Analisa dinamika sistem dan pemodelan pada derek crane Tiga dimensi (3D) dengan beban bawaan	Vol 18, No 2 (2013)	Dimuat dalam Jurnal Saintek LPPM UNY
9	Pengembangan Model Pembelajaran Jaringan Syaraf Tiruan Tipe Supervised Learning sebagai Media Pembelajaran	Vol 21 No 1 Mei 2012 ISSN 0854-4735	JPTK,
10	NN robust based-PID Control of A Two-Link Flexible Robot Manipulator	2011	Int. Journal on Advanced Science, Engineering & Inf. Tech
11	Dynamic Modelling and Characterisation of a Two-link Flexible Robot Manipulator	Volume 29, No.3, 2010, pp:207-219.	Journal of Low Frequency Noise, Vibration and Active Control
12	Dynamic Charaterization of a Two-Link Flexible Manipulator: Theory and Experimental	Submitted, October 2010	Journal of Mechanical System and Signal Processing, 2010.
13	Automated Navigation System based on Weapon-Target Assignment	Volume 9 Nomor 1, April 2011	Telkomnika Journal University of Achmad Dahlan, Yogyakarta
14	On The Design of a NN based PID Controller for a	Volume 7 Nomor 2, 2011	Journal of Computer Science, Univ of Pelita

	Two-link Flexible Manipulator Incorporating Payload		Harapan
15	RBFNN Control Of a Two-Link Flexible Link Manipulator Incorporating Payload	Volume 8 Nomor 2, August 2010	Telkomnika Journal University of Achmad Dahlan, Yogyakarta

**F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu & Tempat
1	International Conference on Information Technology, Computer and Electrical Engineering (ICITACEE)	Comparison Methods of Noise Elimination for Pregnancy Image Processing	16 Oct, 2015
2	Int Conference on Information Technology, Computer and Electrical Engineering (ICITACEE)	Robust Control Design for a Spindle of Lathe Machine	16 Oct, 2015
3	Proseding SNPTE, JPTE UNY	Desain Robot Lengan Raket Dengan Kombinasi Aktuator Motor Dan Pneumatik Untuk Mendapatkan Optimasi Pukulan	21 Oktober 2015, KPLT UNY
4	Disampaikan dalam Seminar Nasional Gelar Produk LPPM,	Desain Dan Implementasi Sistem Kendali Switch Plrt Menggunakan Sms Berbasis Remote Control	Yogyakarta, 20-21 April 2015
5	Disampaikan dalam Seminar Nasional Gelar Produk LPPM,	Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sistem Robotika Melalui Pendekatan Problem Based Learning	Yogyakarta, 20-21 April 2015
6	ICETIA, UMS	Dynamic Modelling of a Flexible Manipulator: Comparison between AMM and FEM	2014
7	Disampaikan dalam Seminar Nasional Simposium KRSBI 2014	Optimasi kendali pid berbasis rbfnn meta-model Robot manipulator lengan lentur dua-link	Yogyakarta, 24 Juni 2014
8	Disampaikan dalam Seminar Nasional RAPI 2014	Sistem kendali pengungkit tutup pada Proses recycle tinta spidol whiteboard	Surakarta, 4 Desember 2014
9	International Seminar on	Real Time Identification of a	5 Oktober

	Electrical, Information and Its Education.	Nonlinear Two-Link Flexible Manipulator	2013. FT UM, ISSN: 977 2089
10	International Seminar on Electrical, Information and Its Education.	Supporting and Inhibiting Factors For The Applications of Blended Learning for Professional Vocational Teacher Education in Indonesia	5 Oktober 2013. FT UM, ISSN: 977 2089
11	Disampaikan dalam Seminar TEKNOIN UII	Sistem Kendali Suhu Ruang Dengan Variabel Jumlah Penghuni dan Suhu Riil Berbasis Kendali Fuzzy”.	16 Nopember 2013). ISBN: 978-602-14272-0-0
12	Disampaikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Vokasi, FT UNY,	Refleksi Pelaksanaan Program PPKHB Pada Guru Kejuruan yang Melanjutkan Studi di FT UNY”.	14 Desember 2013 ISSN: 978-602-7981-24-9).
13	Int Conference on Information Technology, Computer and Electrical Engineering (ICITACEE)	MRC NN controller for arm Robot manipulator	8 Nov, 2014
14	Int. Conference on Advanced Science, Engineering & Inf. Tech.	NN robust Control of A Two-Link Flexible Robot Manipulator	Kuala Lumpur, 12-13 Dec, 2011
15	Quality Insurance on Research International Conference, Indonesia University	<i>Modelling and Vibration Suppression of A Two-Link Flexible Manipulator</i>	3-6 August 2009, Jakarta
16	Quality Insurance on Research International Conference, Indonesia University	<i>Dynamic Modelling And Analysis of A Two-Link Flexible Robot Manipulator Incorporating Payload</i>	3-6 August 2009, Jakarta
17	International Engineering Convention	<i>Dynamic Modelling of A Two-Link Flexible Manipulator</i>	11-13 May 2009, Damascus, Syiria
18	Control Instrumentation and Mechatronics Int. Conference	<i>Modelling of a Two-link Flexible Manipulator</i>	Melacca, Malaysia, 2-3 June 2009
19	Scientific Conference	<i>Modelling and Control of a Two-link Flexible Manipulator</i>	SC UKM Malaysia, 17 Jan 2009

#### G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
----	------------	-------	----------------	----------

1	Perluasan Akses dan Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi	2013	176	Kerjasama dengan Litbang Kemendikbud
2	Sistem Kendali Otomatis Berbasis Matlab	2015	323	UNY Press

#### H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Robot Lengan Lentur Dua-Link dengan Variasi Beban Bawaan	2015	Paten	HKI.3-HI.05.01.02.P0020 1507652
2	-	-	-	-

#### I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat	Penerapan Respons Masyarakat
1	-	-	-	-

#### J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Dosen Berprestasi	UNY	2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PPM Pengembangan Wilayah.

Yogyakarta, 15 Februrari 2015  
Pengusul,

Moh. Khairudin, Ph.D  
NIP. 19790412200212 1 002

## ANGGOTA 1

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Soeharto,MSOE., Ed.D
2. Tempat,Tgl Lahir : Purworejo, 25 Agustus 1953
3. Alamat Asal : Gejayan, RT 07 RW 31, Jl. Mangga 36, Condongcatur, Yogyakarta
4. Alamat sekarang : Gejayan Rt07 Rw 31, Jl. Mangga 36, Condongcatur, Yogyakarta
5. No Telpon Rumah : (0274) 882 496
6. No. HP : 081328760104
7. NIP : 19530825 197903 1 003
8. Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I / IV b
9. Jabatan : Lektor Kepala Madya
10. Fak./Jur. : Fakultas Teknik UNY
11. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
12. Bidang Keahlian : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK)
13. Riwayat Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jurusan/Program Studi	Lulus Tahun	Lembaga/Institusi
1.	Sarjana Pendidikan	Pendidikan Teknik Elektro	1978 (5 th, 1 bln)	IKIP Yogyakarta
2.	Master of Science	Occupational Education (Training development)	1989 (1 th, 5 bln)	University of Houston Texas, USA
3.	Education Doctor	Curriculum and Instruction	1998 (3 th, 1 bln)	University of Houston Texas, USA

#### 15. Pengalaman Penelitian (5 tahun terakhir)

No.	Judul	Sumber Dana	Ketua/Anggota	Tahun
1.	Studi deskripsi kelayakan bentuk lembar persiapan mengajar di STM Jurusan Listrik		Ketua	1990
2.	Pengaruh training kelistrikan terhadap sikap berwiraswasta untuk remaja desa Jlegingan Margorejo Tempel		Ketua	1991
3.	Kebiasaan studi yang dilakukan oleh mahasiswa berprestasi tinggi di IKIP Yogyakarta		Ketua	1991
4.	Deskripsi masukan kritik dan saran mahasiswa untuk pengajaran dan pengelolaan mata kuliah Instalasi Listrik Penerangai		Ketua	1992
5.	Survey kebutuhan guru ketrampilan untuk Smp		Ketua	1993

No.	Judul	Sumber Dana	Ketua/Anggota	Tahun
	Program ketrampilan di Daerah Isimewa Yogyakarta			
6.	Identifikasi Kemampuan tambahan untuk lulusan program studi Teknik Elektro dalam rangka pemutakhiran kurikulum		Ketua	1999
7.	Penerapan metode pembelajaran Jigsaw II : Suatu Penelitian Tindakan Kelas dalam Rangka Peningkatan Belajar Bahasa Inggris		Ketua	2000

17. Penerbitan Karya Ilmiah (5 tahun terakhir):

No.	Judul artikel	Nama Majalah/ Jurnal	Ketua/Anggota	Tahun
1.	Teori Pembelajaran			
2.	Faktor – faktor yang Mempengaruhi Belajar			
3.	Teori Belajar Orang Dewasa			
4.	Ruang Lingkup Kajian Pendidikan Teknologi dan Kejuruan			
5.	Temuan Kontemplasi Pembelajaran Mahasiswa Usia Dewasa dan Implikasinya pada Pengembangan Kurikulum			
6.	Mengkaji Kurikulum era Orde Baru dalam Rangka Menyongsong Indonesia Baru			
7	Manajemen Berbasis Sekolah dan Pendidikan Berbasis Masyarakat			
8	Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Bidang Pendidikan			
9	Analisis Pengembangan Lembaga dan SDM di Fakultas Teknik Universitas Konversi IKIP			
10	Sosialisasi Manajemen proyek DUE FMIPA dan FT UNES Semarang			
11	Metode Pengajaran – Penyuluhan (1)			
12	Lokakarya dalam pelatihan <i>corporative Learning, Team Teaching, Self Directed Learning</i>			
13	Metode Pengajaran - Penyuluhan (2)			
14	Penelitian Tindakan Kelas ( Classroom Action Research)			
15	Metodologi Penyusunan Instrumen EBME Pusditek			
16	Proses Pembelajaran SMK di era Otonomi			

No.	Judul artikel	Nama Majalah/ Jurnal	Ketua/ Anggota	Tahun
	Pendidikan			
17	Team Teaching and Action Research			
18	Profil Kompetensi Lulusan SMK dan Peran BLPT			
19	Kiat Mengelola Permasalahan Riil untuk penerbitan Jurnal Ilmiah			
20	Konsep dan Strategi Pengembangan Kurikulum Prodi Teknik Elektro			
21	Check List dan Skecth Evaluasi Silabus Prodi Teknik Elektro			

Yogyakarta, 27 Februari 2015  
Pembuat,

Soeharto, M SOE.,Ed.D.  
NIP. 19530825 197903 1 003

## ANGGOTA 2

### BIODATA ANGGOTA

#### 1. Identitas Peneliti

1. Nama : Hartoyo, M.Pd., M.T.
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Sleman, 16 September 1967
3. Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro FT UNY
4. Alamat : Karangmalang Yogyakarta 55281
5. Status Akademik : ( ) Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
6. Nama Jabatan Struktural : -
7. Pendidikan Terakhir : (Gelar, tahun, program studi, nama PT, Negara)

No.	Gelar	Tahun Lulus	Program Studi	Nama PT Negara
1.	M.Pd.	1999	Pendidikan Teknologi Kejuruan	PPS UNY Indonesia
2.	M.T.	2006	Teknik Elektro	Sekolah Pascasarjana UGM Indonesia

#### 8. Pengalaman Penelitian :

No.	Judul	Tahun
1.	Kemampuan Mengajar Guru SMK Jurusan Listrik di Kodya Yk.	1999
2.	Peningkatan Kerjasama Jurusan Elektro dengan SMK	2004
3.	Peningkatan Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL Menggunakan Media Interaktif	2005
4.	Evaluasi Kurikulum Menggunakan Model CIPP	2006
5.	Perbaikan Keandalan Sistem Tenaga Listrik PLN Area III	2007
6.	Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Teknik	2008

	Pendingin dan Tata Udara	
7.	Peningkatan Efektivitas dan Fleksibilitas Pembelajaran Teknik Pendingin dan Tata udara Melalui Model Pembelajaran Hybrid Learning (Perpaduan antara Pembelajaran konvensional dan E-Learning)	2009
8.	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Teknik Melalui Model Blended Learning	2010
9.	Analisis Kesiapan SMK di DIY dalam Menghadapi Internasionalisasi Pendidikan	2010
10.	Kesiapan SMK di Kota Yogyakarta dalam Menghadapi Globalisasi Tenaga Kerja	2011
11.	Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Pada Mata Kuliah manajemen Industri melalui Implementasi E-Learning untuk Menyiapkan Calon Guru SMK Bertaraf Internasional	2011

9. Pengabdian pada Masyarakat :

No.	Judul Kegiatan Pada Masyarakat	Tahun
1.	Penyuluhan Listrik Pedesaan	1994
2.	Pelatihan ketrampilan komputer bagi takmir masjid	1998
3.	Pembuatan alat pencetak slondok	1997
4.	Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Pembelajaran Kontekstual di SMP di Kabupaten Bantul	2007
5.	Mesin-Mesin Listrik untuk Industri bagi Guru SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta	2007
6.	Pengembangan SDM Pendidikan bagi Dosen STTA Yogyakarta	2008

10. Publikasi Ilmiah :

No.	Judul artikel	Nama Majalah/ Jurnal	Tahun
1.	Perbaikan Keandalan (N-1) Sistem Tenaga Listrik Jawa Tengah dan DIY	Prosiding Seminar Nasional UTY IV	2008

2.	Penjaminan Mutu Lulusan Pendidikan Teknik Elektro Melalui Penerapan ISO 9001:2000	Prosiding Seminar Internasional dan Forum Komunikasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UNP	2008
3.	Upaya Meningkatkan Prestasi Melalui Pembelajaran dengan Modul Berbasis Kompetensi	Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan FT UNY Volume 18, Nomor 1, Mei 2009	2009
4.	Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran.	Jurnal Kependidikan UNY Tahun XXXIX, Nomor 1, Mei 2009	2009
5.	Pengembangan Modul Pembelajaran Mata kuliah Teknik Pendingin dan Tata Udara Berbasis Kompetensi sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa	Jurnal Edukasi@Elektro UNY Volume 5, Nomor 1, Maret 2009	2009

Yogyakarta, 19 Maret 2012

Yang menyatakan,

Hartoyo, M.Pd., M.T.

NIP 19670916 199403 1 002

## Biodata

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Faranita Surwi, S.T., M.T.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIP	19820408 201404 2 002
5	NIDN	0608048202
6	Tempat & Tanggal Lahir	Sragen, 08 April 1982
7	Alamat Email	<a href="mailto:faranita@uny.ac.id">faranita@uny.ac.id</a> / <a href="mailto:faranitas@gmail.com">faranitas@gmail.com</a>
8	Nomor HP	08562590107
9	Pendidikan Terakhir	S2-Teknik Elektro Minat Teknologi Informasi Universitas Gadjah Mada
10	Alamat Kantor	Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, FT, UNY Kampus Karangmalang, Yogyakarta
11	Nomor Telp/Fax	0274-548161 / 0274-540715
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Praktik Teknik Digital 2. Teknik Digital Teori 3. Praktik Desain Multimedia 4. Praktik Pemrograman Komputer 5. Praktik Elektronika 6. Praktik Dasar Listrik

### B. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta)
1	2015	Penguatan Jaringan Alumni Sebagai Upaya Peningkatan	FT UNY	10

		Kualitas Akreditasi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro		
2	2015	Evaluasi Implementasi Dua Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	FT UNY	10
3	2015	Teknik Digital	Hibah Modul <i>E-Learning</i> UNY Tahun 2015	25

### C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2015	Pelatihan Aplikasi Program Microsoft Office (Word dan Excel) Guna Melancarkan Pekerjaan Administrasi Desa Bagi Perangkat Desa Piyungan, Tirtosari, Kec.Sawangan, Kab.Magelang. (Program Lanjutan)	FT UNY	6
2	2015	Pelatihan Pembuatan Jadwal Pembelajaran dengan aSc TimeTables bagi Guru-Guru SMK/SMA di Kab. Purworejo	FT UNY	6
3	2015	Pelatihan Pengolahan Media Digital untuk Pengembangan Media Pembelajaran bagi Guru-Guru SMK/SMA	FT UNY	6

Yogyakarta, 01 Februari 2016

(Faranita Surwi, S.T., M.T)

## **PEMBANTU PELAKSANA**

Nama : Nopa Widiyanto, A.Md  
NIP : -  
Status : Teknisi Lab. Elektronika Daya  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik UNY  
Alamat : Sawo, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta  
Pendidikan: Diploma III Teknik Elektro UGM  
No HP : 08995470276







LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

## SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PPM

No. FRM/LPPM-PNL/307

Revisi : 00

Tgl 1 September 2014

Hal 1 dari 4

### SURAT PERJANJIAN INTERNAL NOMOR : 11/PPM Peng. Wilayah - UNY-DIPA/UN.3421/2016

Pada hari ini Selasa tanggal lima bulan April tahun dua ribu enam belas kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes.,AIFO : Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta yang berkedudukan di Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama UNY; selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. Moh. Khairudin, M.T., Ph.D. : Ketua Tim Pengabdian dari PPM PENGEMBANGAN WILAYAH, yang beralamat di FT Universitas Negeri Yogyakarta, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Surat Perjanjian Internal ini berdasarkan :

1. Surat Keputusan Ketua LPPM UNY Nomor : 006 Tahun 2015 tanggal 24 Maret 2016 tentang Penetapan Pemenang PPM Dana DIPA UNY Tahun 2016 Jenis: PPM Pengembangan Wilayah LPPM – UNY.
2. Surat Perjanjian Penugasan dalam Rangka Pelaksanaan Program PPM Tahun Anggaran 2016. No. : 272a/PPM-PW/UN34.21/2016 Tanggal 4 April 2016
3. DIPA UNY No. : SP DIPA-042.01.2.400904/2016 tanggal 7 Desember 2015

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan PPM dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

#### Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut sebagai penanggung jawab dan mengkoordinasikan pelaksanaan PPM dengan judul dan nama Ketua/Anggota Pengabdian sebagai berikut :

- Judul : PELATIHAN MANAJEMEN STRATEGIK CALON KEPALA SEKOLAH DALAM RANGKA PENINGKATAN KUALITAS SEKOLAH SWASTA MENGHADAPI TANTANGAN MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)
- Ketua : Moh. Khairudin, M.T., Ph.D.
- Anggota : 1. Hartoyo, S.Pd.,M.Pd.,MT.  
2. Faranita Surwi, S.T., M.T.  
3. Drs. Soeharto, M.Soe.,Ed. D.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

## SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PPM

No. FRM/LPPM-PNL/307

Revisi : 00

Tgl 1 September 2014

Hal 4 dari 4

wajib mengembalikan seluruh dana PPM yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.

### Pasal 7

Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan PPM tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### Pasal 8

Hasil PPM berupa peralatan dan / atau alat yang dibeli dari kegiatan PPM ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Negeri Yogyakarta atau Lembaga Pemerintah lain melalui Surat Keterangan Hibah

### Pasal 9

PIHAK PERTAMA maupun PIHAK KEDUA tidak bertanggung jawab atas keterlambatan atau tidak terlaksananya kewajiban seperti tercantum dalam kontrak sebagai akibat *Force Majeure* yang secara langsung mempengaruhi terlaksananya kontrak, antara lain : perang. Perang saudara, blockade ekonomi, revolusi, pembontakan, kekacauan, huru-hara, kerusuhan, mobilisasi, keadaan darurat, pemogokan, epidemis, kebakaran,kebanjiran,gempa bumi, angin ribut,gangguan nafigasi, tidakan pemerintah dibidang moneter.*Force Majeure* di atas harus disahkan kebenarannya oleh Pejabat yang berwenang.

### Pasal 10

Surat Perjanjian Internal Pelaksanaan PPM ini dibuat rangkap 2 (dua), dan dibubuhi meterai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya meterainya dibebankan kepada PIHAK KEDUA.

### Pasal 11

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KEDUA

Ketua Pengabdian,

Moh. Khairudin, M.T., Ph.D.  
19790412 200212 1 002

PIHAK PERTAMA  
Sekretaris LPPM  
Universitas Negeri Yogyakarta

Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes.,AIFO  
NIP. 19720310 199903 1 002